

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Bukit Pariaman

a. Kondisi Geografis

Desa Bukit Pariaman terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, kecamatan Tenggarong seberang. Desa Bukit Pariaman memiliki luas wilayah 17.000 ha, seperti desa pada umumnya desa Bukit Pariaman memiliki 5 dusun, yaitu; Dusun Sukamaju, Dusun Sukarejo, Dusun Sukasari, Dusun Sukakarya, dan Dusun Brambai.

Keterangan lebih detail mengenai kondisi geografis desa Bukit Pariaman dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 1 Letak Geografis desa Bukit Pariaman

No	Batas Wilayah	Desa
1	Sebelah Utara	Mulawarman
2	Sebelah Selatan	Kerta Bhuana
3	Sebelah Barat	Suka Maju
4	Sebelah Timur	Suka Damai

Sumber : Data Dari Kantor Desa Bukit Pariaman

Tabel 4. 2 Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

No	Orbitasi	Jarak (KM)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	15 Km
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	39 Km
3	Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten	40 Km
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	39 Km

Sumber : Data Dari Kantor Desa Bukit Pariaman

b. Kondisi Demografis/Kependudukan

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Jiwa
1	Jumlah Kepala Keluarga	2037 KK
2	Jumlah Penduduk Laki-Laki	3728 Jiwa
3	Jumlah Penduduk Perempuan	3297 Jiwa
Total		7025 Jiwa

Sumber : Data Dari Kantor Desa Bukit Pariaman

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pecaharian

No	Uraian	Jumlah
1	Karyawan	1264 Orang
2	Pegawai Negri Sipil	97 Orang
3	TNI/Polri	7 Orang
4	Swasta	1268 Orang
5	Wiraswasta/Pedagang	39 Orang
6	Petani	433 Orang
7	Buruh Tani	23 Orang
Total		3131ng

Sumber : Data Dari Kantor Desa Bukit Pariaman

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menguji cobakan instrumen penelitian yang diberikan kepada subyek penelitian yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 257 dengan sampel 91. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 item variabel penggunaan media sosial (X) dan 15 item variabel akhlak (Y). Data yang diperoleh dari uji coba kemudian dianalisis menggunakan teknik *Pearson correlation*, dihitung dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 15.0. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas dengan metode *Pearson correlation* dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Validitas Instrumen Penggunaan Media Sosial dan Akhlak Remaja

No Item	No Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	X1	0,207	-0,016	Tidak Valid
2	X2	0,207	0,383	Valid
3	X3	0,207	0,192	Tidak Valid
4	X4	0,207	0,072	Tidak Valid
5	X5	0,207	0,248	Valid
6	X6	0,207	0,354	Valid
7	X7	0,207	0,365	Valid
8	X8	0,207	0,388	Valid
9	X9	0,207	0,312	Valid
10	X10	0,207	0,434	Valid
11	X11	0,207	0,332	Valid
12	X12	0,207	0,400	Valid

13	X13	0,207	0,408	Valid
14	X14	0,207	0,255	Valid
15	X15	0,207	0,351	Valid
16	Y1	0,207	0,490	Valid
17	Y2	0,207	0,376	Valid
18	Y3	0,207	0,450	Valid
19	Y4	0,207	0,446	Valid
20	Y5	0,207	0,479	Valid
21	Y6	0,207	0,333	Valid
22	Y7	0,207	0,442	Valid
23	Y8	0,207	0,164	Tidak Valid
24	Y9	0,207	0,427	Valid
25	Y10	0,207	0,498	Valid
26	Y11	0,207	0,493	Valid
27	Y12	0,207	0,481	Valid
28	Y13	0,207	0,616	Valid
29	Y14	0,207	0,544	Valid
30	Y15	0,207	0,513	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas insrtumen yang telah dilakukan maka dapat diketahui dari 15 item soal variabel penggunaan media sosial (X) terdapat 3 item soal yang tidak valid. Sedangkan dari variabel akhlak (Y) terdapat 1 item soal yang tidak valid dari 15 item soal yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas dari variabel penggunaan media sosial (X) dan akhlak (Y) sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	16

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	16

Instrumen atau angket di katakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel penggunaan media sosial dan variabel akhlak yang digunakan dalam penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* dengan masing-masing sebesar 0,672 dan 0,727. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,672 dan 0,727 > 0,60 dengan demikian intrumen yang di gunakan dinyatakan reliabel.

2. Hasil Penggunaan media sosial Remaja Muslim Desa Bukit Pariama

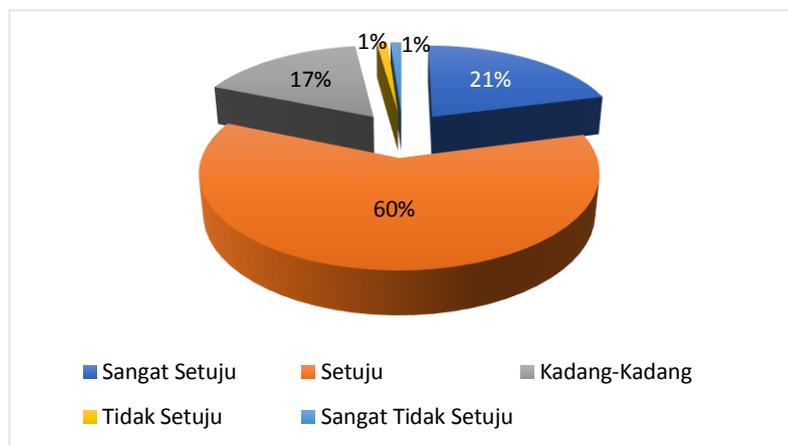
a. Penggunaan Media Sosial Remaja Muslim Desa Bukit Pariaman

Hasil perhitungan dari skor pada tiap item angket variabel penggunaan media sosial (X) yang telah disebar secara *random sampling* kepada 91 remaja muslim di desa Bukit Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial lebih dari 5 jam per hari.

Yaitu seberapa besarkah intensitas penggunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja muslim desa Bukit Pariaman. Berikut adalah diagram intensitas penggunaan media remaja muslim di desa Bukit Pariaman:

Diagram 4. 1 penggunaan media sosial lebih dari 5 jam per hari



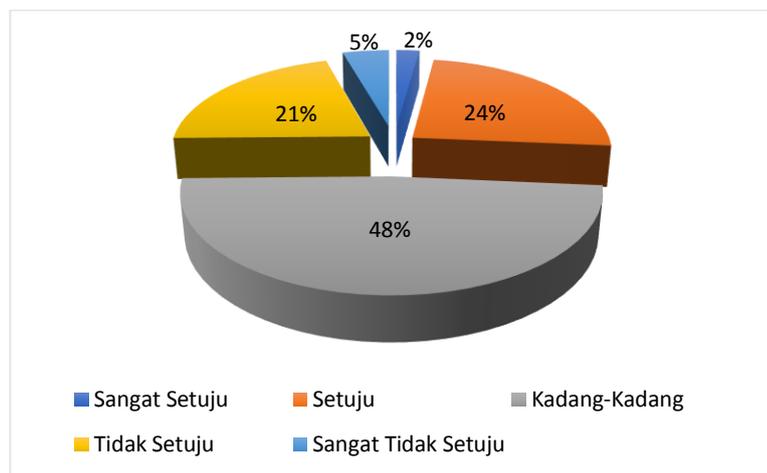
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasanya intensitas penggunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja muslim lebih dari 5 jam sehari adalah sebesar 17% sangat setuju, 60% setuju, 21% kadang-kadang, 1% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya remaja muslim desa Bukit Pariaman selalu mengakses media sosial lebih dari 5 jam dalam sehari dengan persentase sebesar 60%.

2. Selalu mengupdate status

Yaitu remaja muslim muslim yang selalu mengupdate status ketika sedang memainkan media sosial mereka. Berikut adalah

diagram yang menunjukkan seberapa seringkah mereka mengupdate status ketika memainkannya

Diagram 4. 2 Selalu mengupdate status

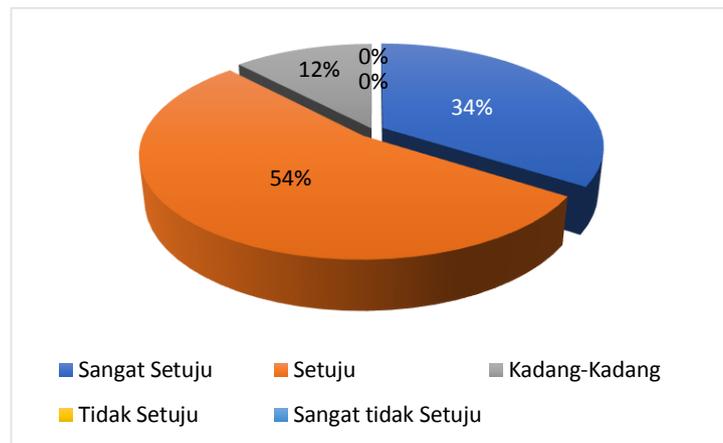


Dari diagram di atas dapat diketahui banwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam mengupdate status ketika memainkan media sosial adalah sebesar 2% sangat setuju, 24% setuju, 48% kadang-kadang, 21% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya remaja desa Bukit Pariaman ketika mereka sedang memainkan media sosial kadang-kadang mereka menulis status di media sosial mereka dengan persentase sebesar 48%.

3. Media sosial sebagai hiburan

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman apabila mereka merasa bosan mereka akan menjadikan media sosial sebagai alat untuk mencari hiburan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang menjadikan media sosial sebagai hiburan ketika merasa bosan:

Diagram 4. 3 Media sosial sebagai hiburan

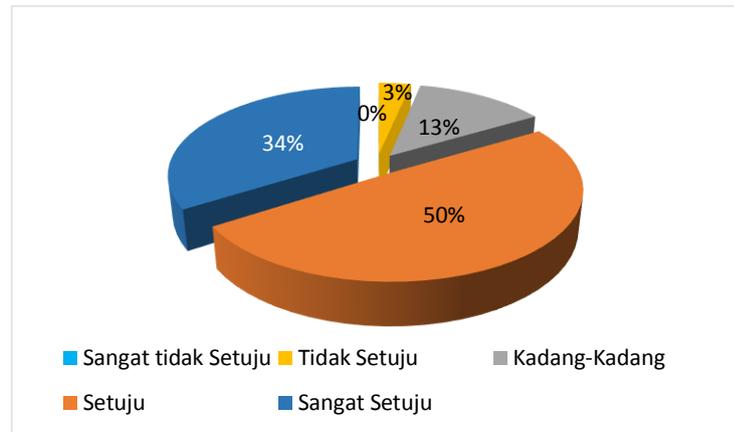


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menjadikan media sosial sebagai alat mencari hiburan ketika sedang bosan adalah sebesar 34% sangat setuju, 54% setuju, 12% kadang-kadang, dan masing-masing 0% untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman selalu menggunakan media sosial sebagai alat mencari hiburan dengan persentase sebesar 54%.

4. Pengetahuan yang didapatkan dari media sosial

Yaitu dengan intensitas yang semakin sering dalam menggunakan media sosial maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan oleh remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Berikut adalah diagram yang menunjukkan apakah mereka mendapatkan banyak pengetahuan ketika memainkan media sosial:

Diagram 4. 4 Pengetahuan yang didapatkan dari media sosial

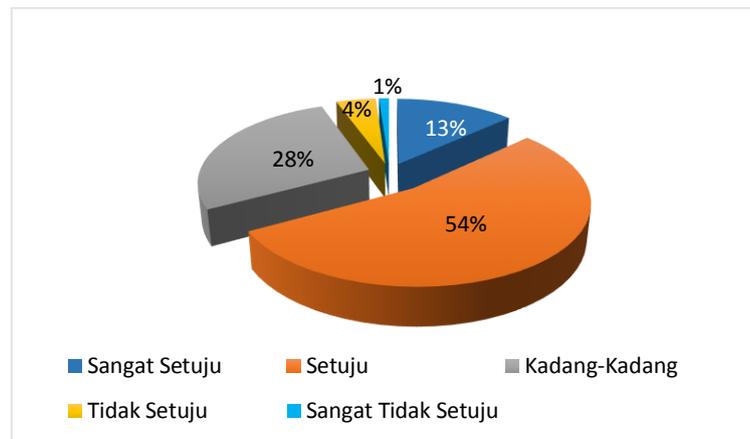


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan ketika menggunakan media sosial adalah sebesar 34% sangat setuju, 50% setuju, 13% kadang-kadang, 3% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasannya semakin sering remaja muslim desa Bukit Pariaman menggunakan media sosial maka semakin banyak pengetahuan yang mereka dapatkan dengan persentase sebesar 50%.

5. Perasaan senang ketika memainkan media sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman akan merasa senang ketika mereka sedang memainkan media sosial. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja yang merasa senang ketika memainkan media sosial:

Diagram 4. 5 Perasaan senang ketika memainkan media sosial

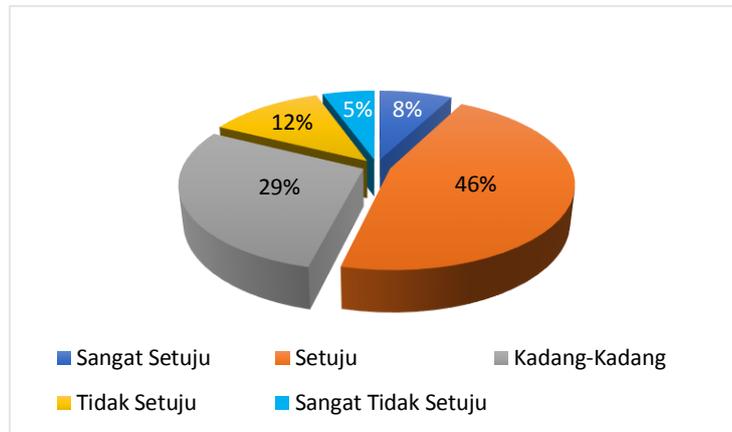


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan merasa senang ketika memainkan media sosial adalah sebesar 13% sangat setuju, 54% setuju, 28% kadang-kadang, 4% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman mereka merasa senang ketika memainkan media sosial dengan persentase sebesar 54%.

6. Media sosial sebagai tren

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka menggunakan media sosial sebagai tren agar tidak tertinggal dari teman-teman mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang menggunakan media sosial hanya ikut-ikutan saja:

Diagram 4. 6 Media sosial sebagai tren

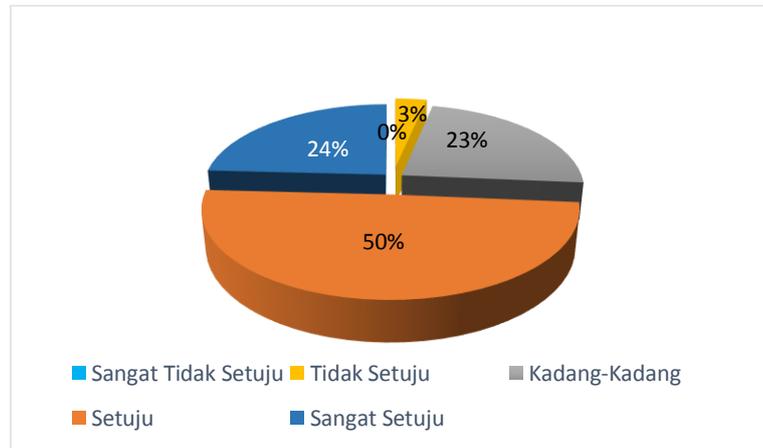


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka menggunakan media sosial agar tidak tertinggal dari tema-temannya adalah sebesar 18% sangat setuju, 46% setuju, 29% kadang-kadang, 12% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman mereka menggunakan media sosial agar mereka tidak tertinggal oleh teman-teman mereka dengan persentase sebesar 46%.

7. Menonton video yang memuat tentang ilmu

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menonton video yang berisi ilmu pengetahuan ketika sedang membuka youtube. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang menonton video yang bermuatan ilmu pengetahuan:

Diagram 4. 7 Menonton video yang memuat tentang ilmu pengetahuan

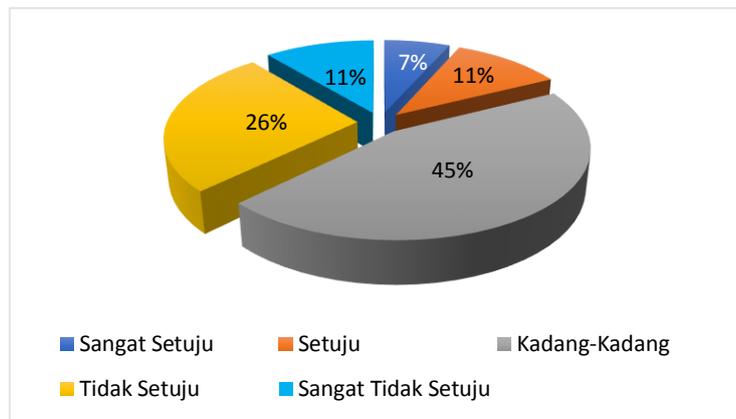


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menonton video yang bermuatan ilmu pengetahuan ketika membuka youtube adalah sebesar 24% sangat setuju, 50% setuju, 23% kadang-kadang, 3% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman kebanyakan dari mereka ketika sedang membuka youtube mereka akan menonton video yang memuat tentang ilmu pengetahuan dengan persentase sebesar 50%.

8. Menulis status tentang keadaan yang dialami

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menulis status di media sosial yang menggambarkan keadaan mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang membuat status di media sosial sesuai keadaan mereka:

Diagram 4. 8 Menulis status tentang keadaan yang dialami

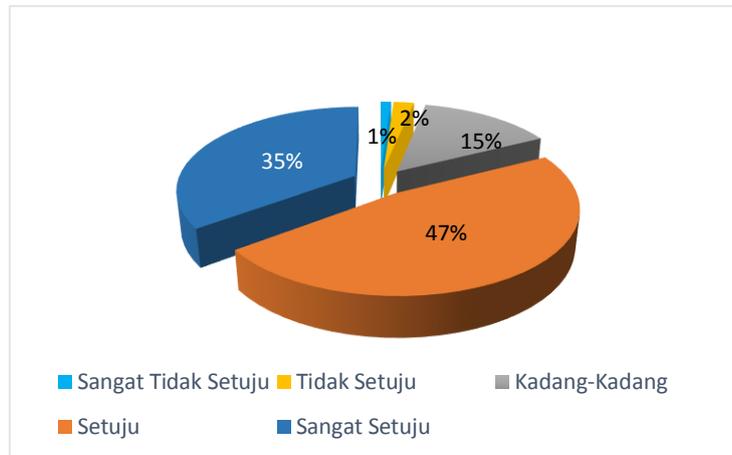


Dari diagram di atas dapat diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan membuat status yang menggambarkan tentang keadaan yang dialaminya ketika sedang memainkan media sosial adalah sebesar 7% sangat setuju, 11% setuju, 45% kadang-kadang, 26% tidak setuju, dan 11% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman kadang-kadang mereka akan membuat status yang menggambarkan tentang keadaan yang mereka alami di media sosial yang mereka miliki dengan persentase sebesar 45%.

9. Mencari hal-hal baru yang belum di ketahui

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka selalu mencari hal-hal baru yang belum mereka ketahui ketika menggunakan media sosial untuk menambah wawasan mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang menggunakan media sosial untuk mencari hal-hal baru sebagai penambah wawasan mereka:

Diagram 4. 9 Mencari hal-hal baru yang belum di ketahui

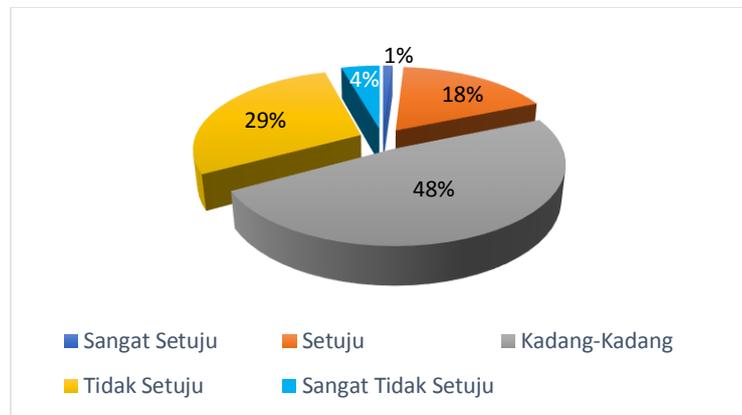


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan mencari hal-hal baru yang belum mereka ketahui di media sosial untuk menambah wawasan adalah sebesar, 35% sangat setuju, 47% setuju, 15% kadang-kadang, 2% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan mencari hal-hal baru yang belum mereka ketahui ketika memainkan media sosial dengan persentase sebesar 47%.

10. Mengikuti trending di media sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan mengikuti apa yang sedang menjadi trending di media sosial. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan mengikuti trending yang berada di media sosial:

Diagram 4. 10 Mengikuti trending di media sosial

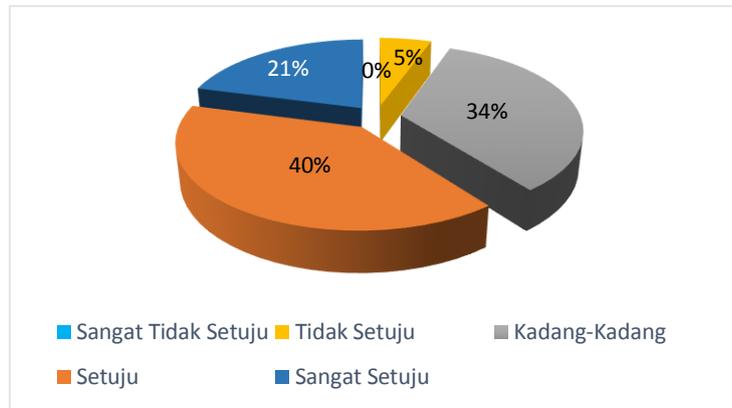


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan mengikuti apa yang sedang menjadi trending di media sosial adalah sebesar 1% sangat setuju, 18% setuju, 48% kadang-kadang, 29% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman kadang-kadang mereka akan mengikuti apa yang sedang menjadi trending di media sosial dengan persentase sebesar 48%.

11. Membagikan konten bermanfaat di media sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan membagikan konten yang menurut mereka bermanfaat yang mereka temukan di media sosial. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan membagikan konten yang bermanfaat yang telah mereka temukan:

Diagram 4. 11 Membagikan konten bermanfaat di media sosial

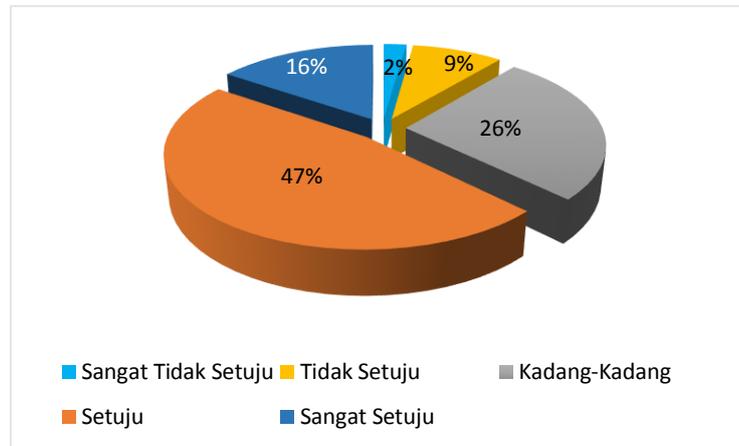


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan membagikan konten yang menurut mereka bermanfaat yang mereka temukan di media sosial kepada temannya adalah sebesar 21% sangat setuju, 40% setuju, 34% kadang-kadang, 5% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika mereka mendapatkan konten/informasi yang bermanfaat di media sosial mereka akan membagikan kepada yang lain dengan persentase sebesar 40%.

12. Membagikan video yang bermanfaat

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka ketika sedang menonton video dan mereka mendapatkan manfaat dari video tersebut mereka akan membagikan video tersebut kepada teman-temannya. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak dari mereka yang membagikan video tersebut kepada temannya:

Diagram 4. 12 Membagikan video yang bermanfaat

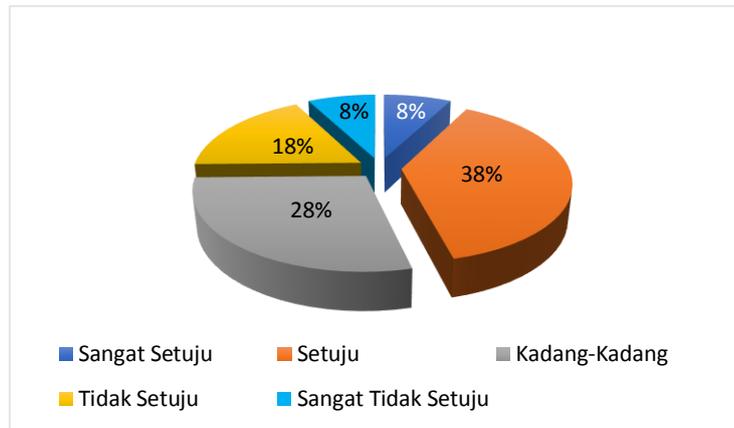


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman ketika mereka menonton video dan menurut mereka itu memiliki manfaat mereka akan membagikan kepada teman mereka adalah sebesar 16% sangat setuju, 47% setuju, 26% kadang-kadang, 9% tidak setuju, 2% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman dalam menggunakan media sosial youtube ketika mereka menonton video yang bermanfaat mereka akan membagikan kepada teman-teman mereka sehingga teman-temannya dapat mendapatkan apa yang dia dapatkan.

13. Bercerita yang menjadi trending di media sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menceritakan apa yang sedang menjadi trending di media sosial kepada teman-teman mereka. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan bercerita kepada teman-temannya apa yang sedang menjadi trending di media sosial:

Diagram 4. 13 Bercerita yang menjadi trending di media sosial

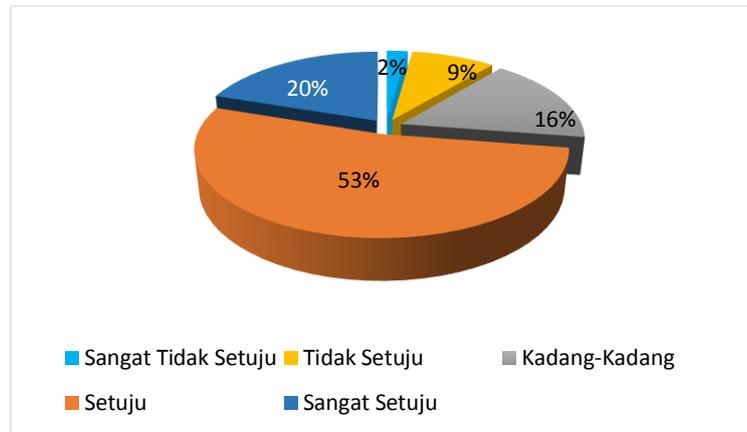


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menceritakan kepada teman-temannya apa yang sedang menjadi trending di media sosial adalah sebesar 8% sangat setuju, 38% setuju, 28% kadang-kadang, 18% tidak setuju, 8% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar dari remaja muslim desa bukit bariaman mereka akan menceritakan apa yang sedang menjadi trending di media sosial dengan persentase sebesar 38%.

14. Memiliki alat teknologi

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka yang memiliki teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses media sosial seperti smartpone, laptop, komputer dan lai-lain. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang memiliki alat teknologi tersebut:

Diagram 4. 14 Memiliki alat teknologi

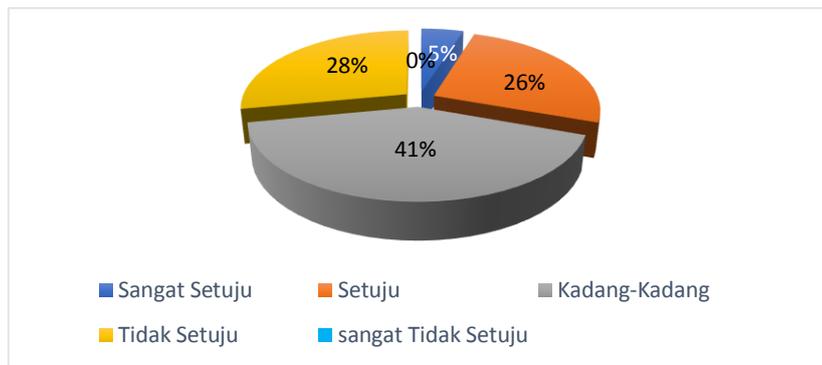


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam kepemilikan alat elektronik yang dapat digunakan untuk mengakses media sosial adalah sebesar 23% sangat setuju, 53% setuju, 16% kadang-kadang, 9% tidak setuju, 2% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya banyak remaja muslim di desa Bukit Pariaman memiliki alat elektronik yang digunakan untuk mengakses media sosial dengan persentase sebesar 53%.

15. Menyarankan untuk membuat media sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menyarankan kepada teman mereka yang tidak memiliki media sosial agar membuat akun media sosial. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang menyarankan kepada temannya agar membuat akun media sosial.

Diagram 4. 15 Menyarankan untuk membuat media sosial



Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menyarankan kepada temannya yang tidak memiliki akun media sosial agar membuat akun media sosial adalah sebesar 5% sangat setuju, 26% setuju, 41% kadang-kadang, 28% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya dari remaja muslim desa Bukit Pariaman yang kadang-kadang menyarankan kepada teman mereka yang tidak memiliki media sosial agar mereka membuat media sosial dengan persentase sebesar 41%.

b. Tingkat Kategori Penggunaan Media Sosial

Untuk mengetahui tingkat kategori penggunaan media sosial maka digunakan deskriptif statistik agar nilai mean, nilai sum, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan variace dapat diketahui dan dibantu dengan SPSS *for windows 15*.

Hasil pengumpulan data melalui angket yang di sebar kepada remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Dapat di ketahui analisis statistik deskriptif variabel penggunaan media sosial sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Penggunaan Media Sosial

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penggunaan_ media_ sosial	91	40	67	4317	47,44	4,877	23,782
Valid N (listwise)	91						

Dari tabel hasil analisis deskriptif penggunaan media sosial remaja muslim diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi penggunaan media sosial sebesar 67, sedangkan nilai terendah sebesar 40. dan standar deviasi sebesar 4,877.

1) Menghitung jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus struges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Untuk penghitungannya sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959)$$

$$K = 1 + 6,464$$

$$K = 7,464 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\ &= 67 - 40 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,85 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

4) Penyusunan kelas interval

Tabel 4. 9 Kelas Interval Penggunaan Media Sosial

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	40 – 43	16	17,6%
2	44 – 47	34	37,4%
3	48 – 51	33	36,3%
4	52 – 55	4	4,4%
5	56 – 59	1	1,1%
6	60 – 63	0	0%
7	64 – 67	3	3,3%
Jumlah		91	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak pada kelas interval 44 – 47 dengan

persentase sebesar 37,4% yang berjumlah 34 remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 60 – 63 dengan persentase sebesar 0% dengan jumlah 0 remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

Selain itu penggunaan media sosial remaja muslim dapat digambarkan dengan mengkategorikan penggunaan media sosial tersebut dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Pengkategorian penggunaan media sosial dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\ &= \frac{67 + 40}{2} \\ &= 53,5 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{6} \\ &= \frac{67 - 40}{6} \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X > \text{Mi} - 1\text{Sdi} \\ &= X > 53 - 4 \\ &= X > 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= 53 - 4 \leq X \leq 53 + 4 \\ &= 49 \leq X \leq 57 \end{aligned}$$

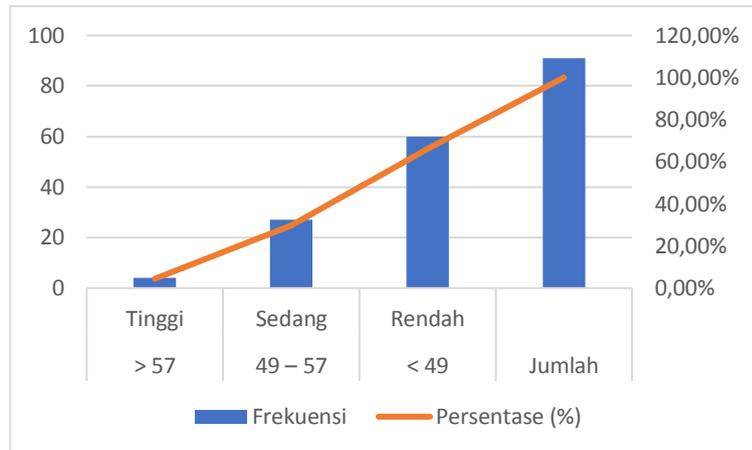
$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X < M_i + 1S_{di} \\ &= X < 53 + 4 \\ &= X < 57 \end{aligned}$$

Tabel 4. 10 Kategori penggunaan media sosial

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 57	Tinggi	4	4,4%
49 – 57	Sedang	27	29,7%
< 49	Rendah	60	66%
Jumlah		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial pada kategori tinggi terdapat 4 remaja muslim dengan persentase 4,4%, kategori sedang 27 remaja muslim dengan persentase 29,7% dan kategori rendah sebanyak 60 remaja muslim dengan persentase 66%. Agar lebih mudah melihat kategori penggunaan media sosial remaja muslim di desa Bukit Pariaman disajikan dengan menggunakan *diagram* sebagai berikut:

Diagram 4. 16 Kategori Penggunaan media sosial



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial remaja muslim di desa Bukit Pariaman terdapat pada kategori tinggi 4%, kategori sedang 30%, dan kategori rendah 66%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi penggunaan media sosial remaja muslim di desa Bukit Pariaman berada pada kategori kecenderungan rendah.

3. Hasil Penelitian Akhlak Remaja Desa Bukit Pariaman

a. Persentase Akhlak Remaja Muslim di Desa Bukit Pariaman

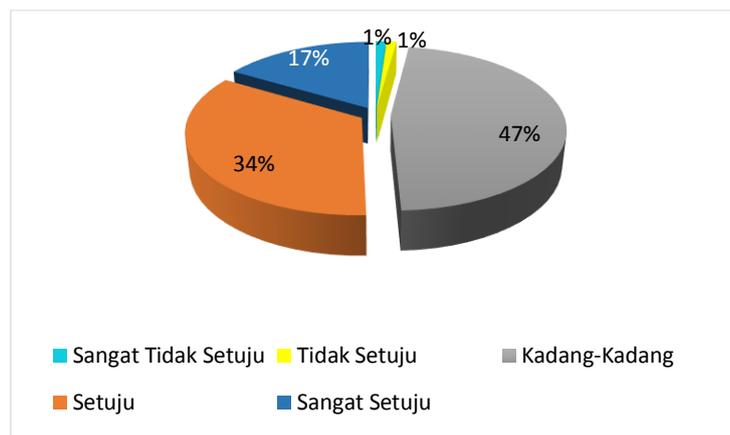
Hasil perhitungan dari skor pada tiap item angket variabel penggunaan media sosial (X) yang telah disebar secara *random sampling* kepada 91 remaja muslim di desa Bukit Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan ibadah sholat 5 waktu

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka yang melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan kesadaran diri sendiri tanpa harus di perintah oleh orang tua mereka. Berikut diagram yang

menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan kesadaran diri sendiri:

Diagram 4. 17 Melaksanakan ibadah sholat 5 waktu

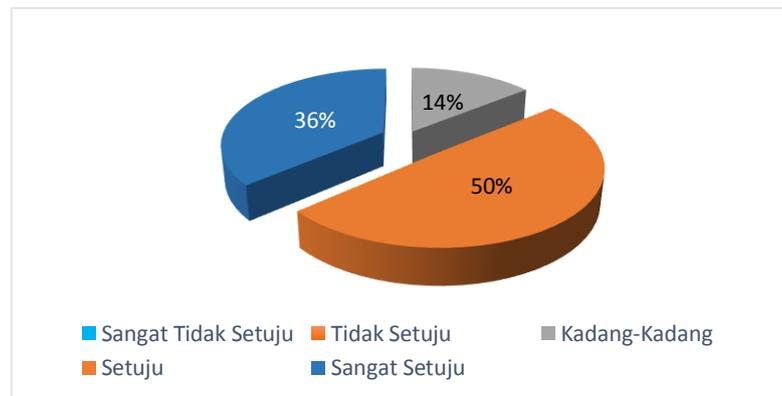


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan melaksanakan ibadah sholat 5 waktu tanpa harus di perintah oleh orang tua terlebih dahulu adalah sebesar 17% sangat setuju, 34% setuju, 47% kadang-kadang, 1% tidak setuju, 1% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman ketika melaksanakan sholat 5 waktu kadang-kadang mereka masih harus di perintah oleh orang tua mereka dengan persentase sebesar 47%.

2. Selalu mensyukuri yang miliki

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan dengan meningkatkan intensitas ibadah yang mereka kerjakan. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 18 Selalu mensyukuri yang dimiliki

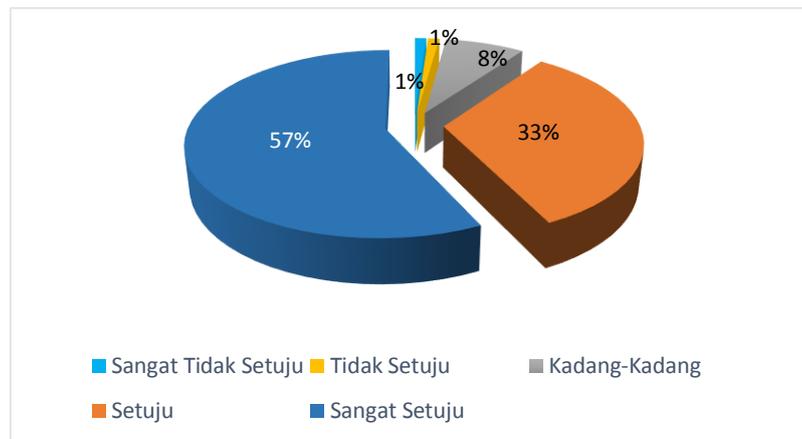


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman akan mensyukuri apa yang mereka miliki dengan cara meningkatkan intensitas ibadah yang dilakukan adalah sebesar 36% sangat setuju, 50% setuju, dan 14% kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka selalu mensyukuri apa yang mereka miliki dengan persentase sebesar 50%.

3. Tawakal kepada Allah SWT

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menyerahkan hasil akhir dari apa yang telah mereka lakukan kepada Allah. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 19 Tawakal kepada Allah SWT

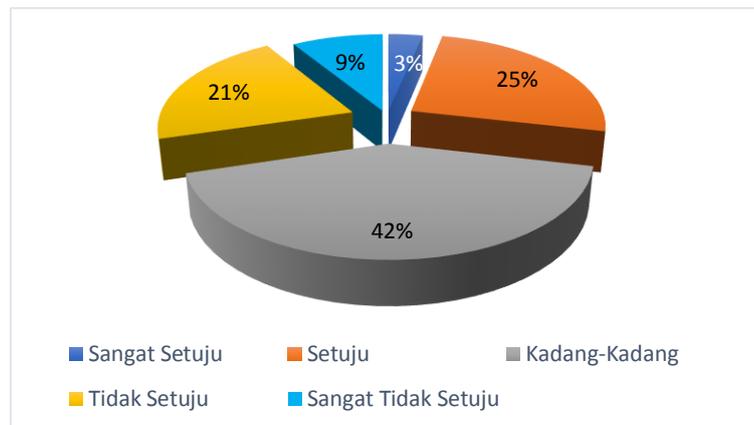


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman apabila mereka telah berusaha terhadap suatu hal maka mereka akan menyerahkan hasilnya terhadap Allah adalah sebesar 57% sangat setuju, 33% setuju, 8% kadang-kadang, 1% tidak setuju, 1% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja desa Bukit Pariaman sebagian besar dari mereka akan menyerahkan hasil dari apa yang mereka usahakan kepada Allah dengan persentase sebesar 57% sangat setuju.

4. Tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka terkadang mereka tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut.

Diagram 4. 20 Tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan

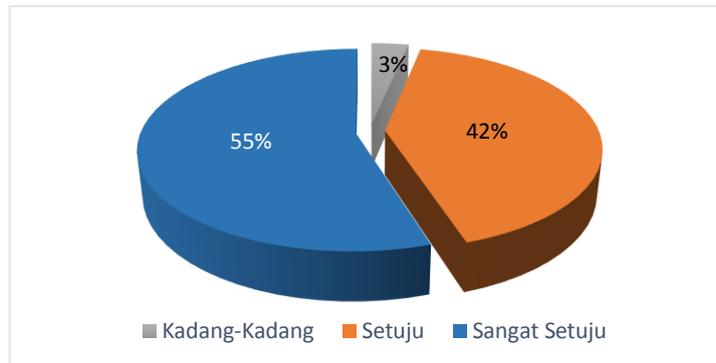


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman ketika sedang ada pembelajaran di kelas kadang-kadang mereka tidak memerhatikan guru yang sedang menjelaskan adalah sebesar 9% sangat setuju, 25% setuju, 42% kadang-kadang, 21% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim desa Bukit Pariaman banyak dari mereka terkadang tidak memerhatikan ketika guru sedang menjelaskan di dalam kelas dengan persentase sebesar 42%.

5. Menjaga amanah yang diberikan

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menjaga amanah yang telah dititipkan kepada mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan melaksanakan amanah yang telah di berikan kepada mereka.

Diagram 4. 21 Menjaga amanah yang diberikan



Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika ada yang menitipkan sebuah amanah terhadap mereka mereka akan menjalankan amanah tersebut adalah sebesar 56% sangat setuju, 42% setuju, dan 3% kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman ketika diberi amanah mereka akan menjalankan amanah tersebut sesuai dengan apa yang di amanahkan dengan persentase 56% sangat setuju dan 42% setuju.

6. Memaafkan kesalahan

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan memaafkan orang yang telah berbuat salah kepada mereka sebelum orang tersebut meminta maaf terlebih dahulu. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan memaafkan kesalahan orang yang telah berbuat salah tanpa harus meminta maaf terlebih dahulu:

Diagram 4. 22 Memaafkan kesalahan

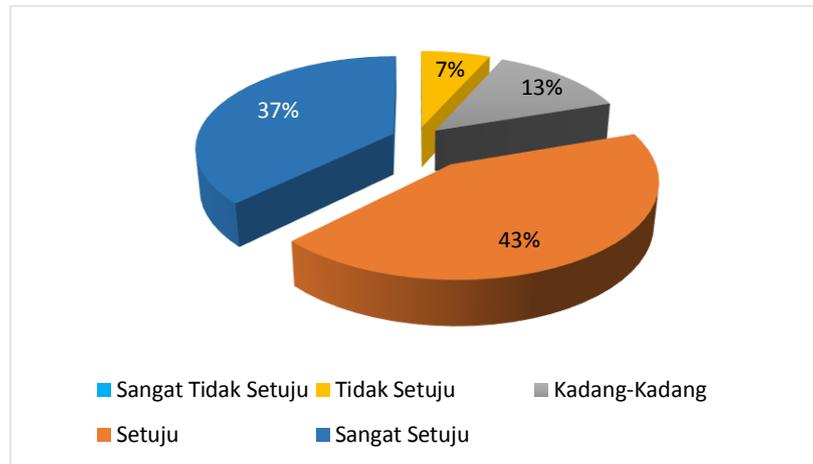
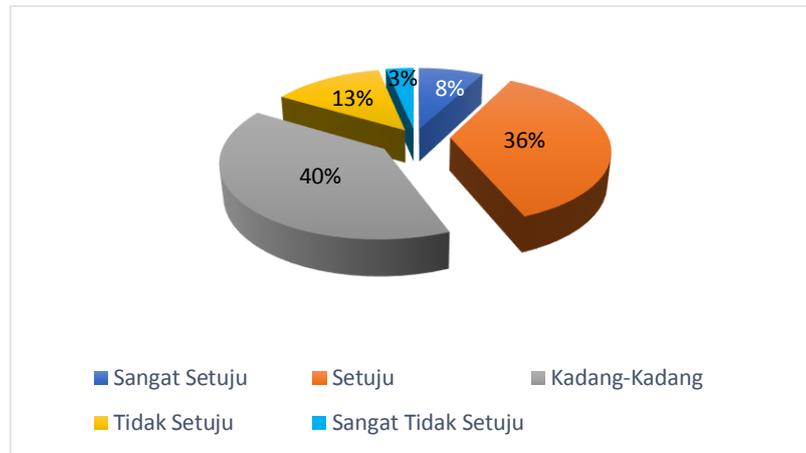


Diagram di atas menunjukkan persentase remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam hal memaafkan kesalahan orang lain yang dilakukan terhadapnya adalah sebesar 37% sangat setuju, 43% setuju, 13% kadang-kadang, 7% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya banyak remaja muslim di desa Bukit Pariaman yang memiliki sifat pemaaf di dalam diri mereka dengan persentase sebesar 37% sangat setuju dan 43% setuju.

7. Disiplin dalam menyelesaikan tugas dari sekolah

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika ada PR mereka terkadang mengerjakan PR tersebut di sekolah dan mencontek milik teman mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 23 Disiplin dalam menyelesaikan tugas dari sekolah



Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam hal kedisiplinan yaitu ketika ada pekerjaan rumah mereka mengerjakannya di sekolah dan meliat milik teman mereka adalah sebesar 8% sangat setuju, 36% setuju, 40% kadang-kadang, 13% tidak setuju, 3% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman kadang-kadang mereka masih kurang disiplin terhadap tugas yang diberikan sekolah kepada mereka karena masih banyak yang mengerjakan tugas tersebut di sekolah dan melihat milik teman mereka dengan persentase sebesar 40%.

8. Menolak membantu orang tua

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman terkadang mereka menolak membantu orang tua mereka jika orang tuanya meminta bantuan. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 24 Menolak membantu orang tua

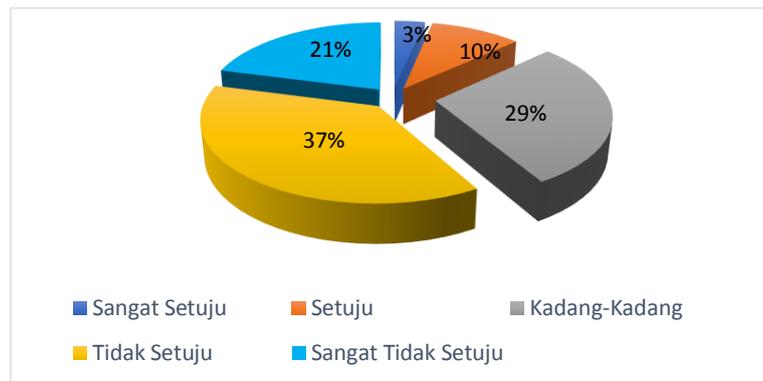
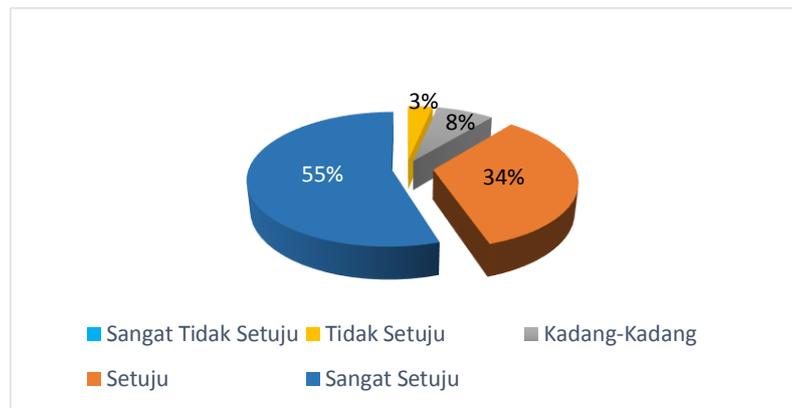


Diagram di atas menunjukkan persentase remaja muslim di desa Bukit Pariaman yang menolak membantu ketika orang tua mereka meminta bantuan kepada mereka adalah sebesar 3% sangat setuju, 10% setuju, 29% kadang-kadang, 37% tidak setuju, 21% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman sebagian besar dari mereka akan membantu orang tua mereka ketika orang tua mereka meminta bantuan dengan persentase sebesar 37% tidak setuju dan 21% sangat tidak setuju.

9. Izin kepada orangtua ketika akan pergi bermain

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan meminta izin terlebih dahulu kepada orang tuanya ketika akan pergi bermain dengan teman mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang meminta izin kepada orang tua mereka terlebih dahulu ketika akan pergi bermain dengan temannya.

Diagram 4. 25 Izin kepada orangtua ketika akan pergi bermain

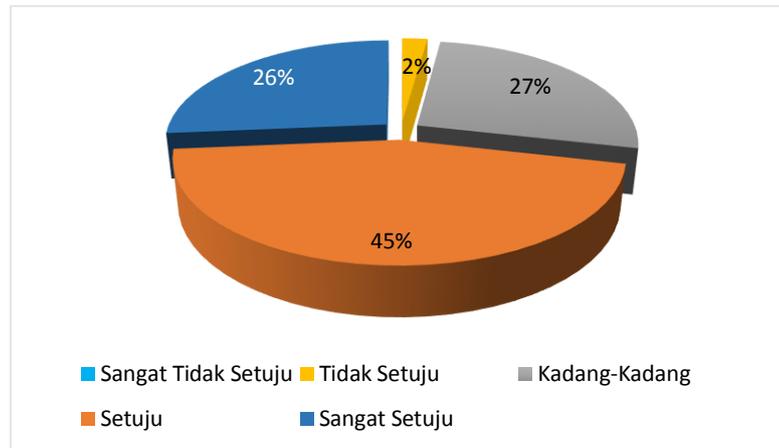


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka selalu meminta izin kepada orang tua mereka ketika akan pergi bermain bersama teman-teman mereka adalah 55% sangat setuju, 34% setuju, 8% kadang-kadang dan 3% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja muslim desa Bukit Pariaman ketika akan pergi bermain dengan teman mereka, mereka akan meminta izin terlebih dahulu dengan orang tua mereka dengan persentase sebesar 55% sangat setuju dan 34% setuju.

10. Kesadaran diri dalam membantu orang tua

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan membantu pekerjaan orang tua mereka tanpa harus dimintai tolong terlebih dahulu. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan membantu orang tua mereka dengan sukarela:

Diagram 4. 26 Kesadaran diri dalam membantu orang tua

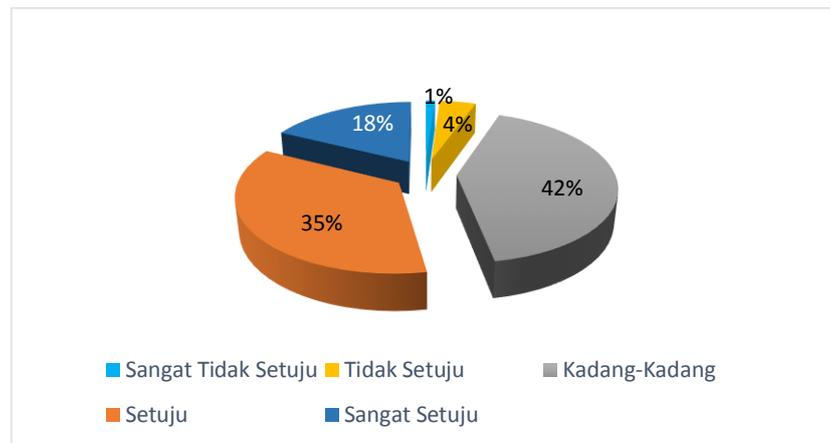


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam hal kesadarannya untuk membantu orang tua mereka tanpa harus di minata pertolongan terlebih dahulu adalah sebesar 26% sangat setuju, 45% setuju, 27% kadang-kadang, 2% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman banyak dari mereka yang akan selalu membantu orang tua mereka tanpa harus dimintai pertolongan terlebih dahulu dengan persentase sebesar 26% sangat setuju dan 45% setuju.

11. Mengikuti kegiatan gotong royong

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika ada kegiatan gotong royong mereka akan ikut membantu. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang akan mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar mereka:

Diagram 4. 27 Mengikuti kegiatan gotong royong

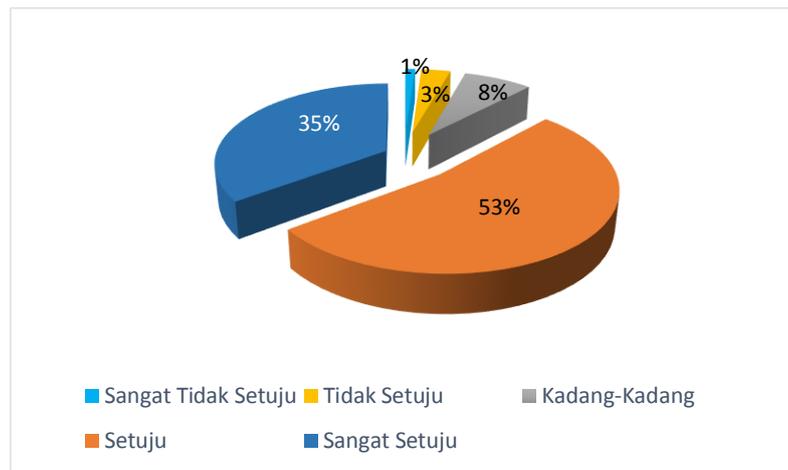


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika ada kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar mereka akan ikut membantu adalah sebesar 18% sangat setuju, 35% setuju, 42% kadang-kadang, 4% tidak setuju, 1% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam kegiatan sosial sebagian besar dari mereka kadang-kadang ikut membantu jika ada kegiatan gotong royong dengan persentase sebesar 42%.

12. Bersikap husnudzon kepada Allah

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika mereka menghadapi sebuah masalah mereka akan menganggap bahwa masalah tersebut adalah ujian yang bertujuan untuk menghapus kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 28 Bersikap husnudzon kepada Allah



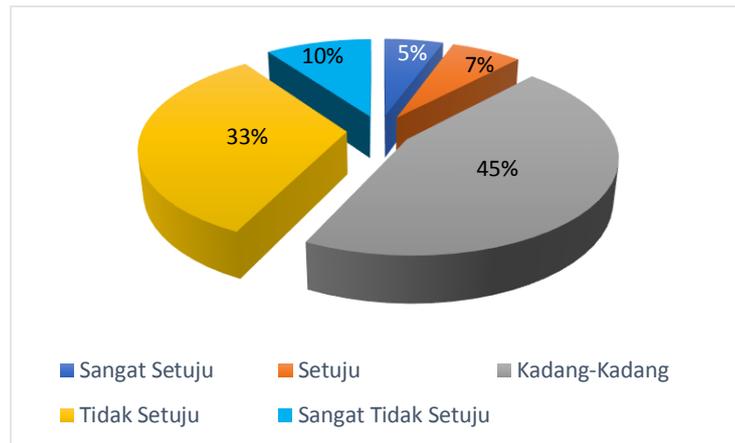
Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman dalam bersikap husnudzon kepada Allah yaitu ketika mereka mengalami sebuah masalah mereka yakin itu adalah ujian dari Allah dan akan menghapuskan kesalahan-kesalahan yang telah berlalu adalah sebesar 35% sangat setuju, 53% setuju, 8% kadang-kadang, 3% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja di desa Bukit Pariaman sebagian besar dari mereka akan menganggap bahwa sebuah ujian atau permasalahan yang mereka hadapi adalah sesuatu yang akan menghapuskan kesalahan-kesalahan yang telah mereka perbuat dimasa lalu dengan persentase sebesar 35% sangat setuju dan 53% setuju.

13. Mengikuti kegiatan sosial

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka lebih menyukai nongkrong bersama teman-teman mereka dari pada mengikuti

kegiatan sosial di lingkungan sekitar mereka. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 29 Mengikuti kegiatan sosial



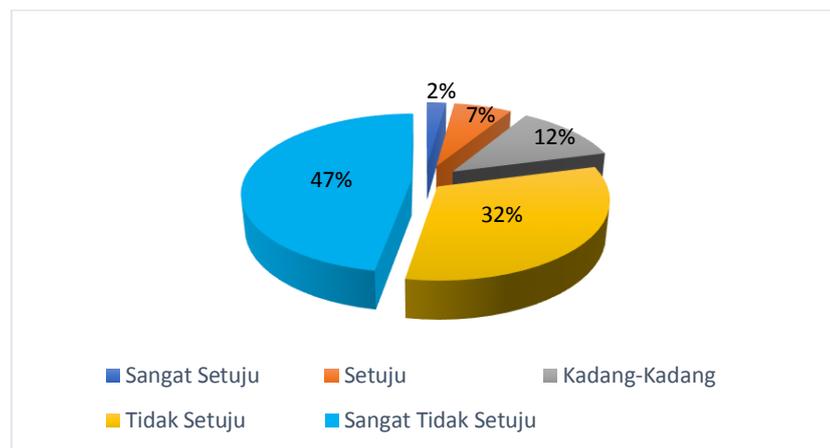
Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka lebih suka nongkrong bersama teman-teman mereka dari pada mengikuti kegiatan di masyarakat adalah sebesar 5% sangat setuju, 7% sangat setuju, 45% kadang-kadang, 33% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman banyak dari mereka yang kadang-kadang lebih memilih untuk nongkrong bersama teman-teman mereka dari pada mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat dengan persentase sebesar 45%.

14. Ikut teman yang mengajak membolos

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman jika ada teman mereka yang mengajak membolos mereka malah ikut membolos bukannya

menasehati teman tersebut. Berikut diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang melakukan hal tersebut:

Diagram 4. 30 Ikut teman yang mengajak membolos

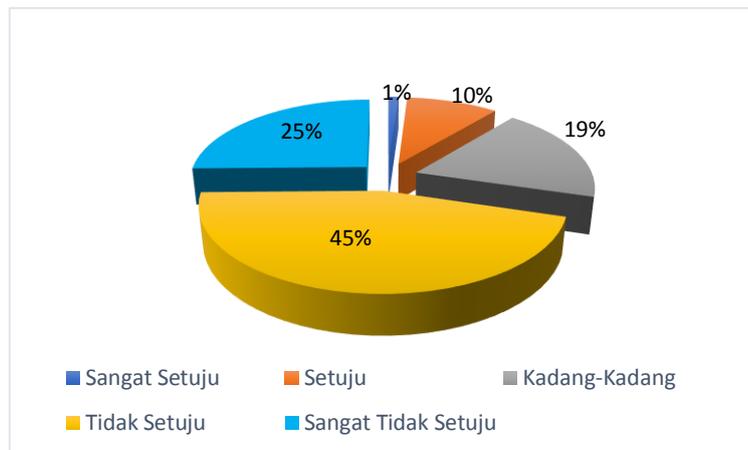


Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan ikut membolos ketika di ajak oleh temannya adalah sebesar 2% sangat setuju, 7% setuju, 12% kadang-kadang, 32% tidak setuju, 47% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan menolak ajakan yang tidak baik yang di tawarkan kepada mereka dengan persentase sebesar 32% tidak setuju dan 47% sangat tidak setuju.

15. Memaksa hal yang diinginkan

Yaitu remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka akan memaksa untuk di berikan sesuatu yang mereka inginkan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan seberapa banyak remaja muslim yang meminta sesuatu dengan memaksa:

Diagram 4. 31 Memaksa hal yang diinginkan



Dari diagram di atas diketahui bahwasannya remaja muslim di desa Bukit Pariaman ketika mereka menginginkan sesuatu mereka akan memaksanya agar mendapatkannya adalah sebesar 1% sangat setuju, 10% setuju, 19% kadang-kadang, 45% tidak setuju, dan 25% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar remaja muslim di desa Bukit Pariaman mereka tidak akan memaksa untuk mendapatkannya jika mereka menginginkan sesuatu yang tidak bisa di belikan oleh orang tuanya dengan persentase sebesar 45% tidak setuju dan 25% sangat tidak setuju.

b. Tingkat Kategori Akhlak Remaja Muslim di Desa Bukit Pariaman

Untuk mengetahui tingkat kategori Akhlak maka digunakan analisis deskriptif statistik agar nilai mean, nilai sum, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan variace dapat diketahui dan dibantu dengan SPSS *for windows 15*.

Hasil pengumpulan data melalui angket yang di sebar kepada remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Dapat di ketahui analisis statistik deskriptif variabel akhlak remaja muslim sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Deskriptif Akhlak Remaja Muslim

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Akhlak_remaja_muslim	91	40	69	5261	57,81	6,372	40,598
Valid N (listwise)	91						

Dari tabel hasil analisis deskriptif akhlak remaja muslim diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah sebesar 69, sedangkan nilai terendah sebesar 40. dan standar deviasi sebesar 6,372.

1) Menghitung jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus struges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Untuk penghitungannya sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959)$$

$$K = 1 + 6,464$$

$$K = 7,464 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\ &= 69 - 40 \\ &= 29\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,14 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

4) Penyusunan kelas interval

Tabel 4. 12 Kelas Interval Akhlak Remaja Muslim

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	40 – 43	1	1,1%
2	44 – 47	6	6,6%
3	48 – 51	8	8,8%
4	52 – 55	14	15,4%
5	56 – 59	23	25,3%
6	60 – 63	21	23,1%
7	64 – 69	16	19,8%
Jumlah		91	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak pada kelas interval 56 – 59 dengan

frekuensi remaja muslim 25,3% yang berjumlah 23 remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 40 – 43 dengan frekuensi remaja muslim 1,1% dengan jumlah 1 remaja muslim di desa bukit pariaman.

Selain itu akhlak remaja muslim dapat digambarkan dengan mengkategorikan akhlak tersebut dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Pengkategorian akhlak dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{69 + 40}{2}$$

$$= 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{69 - 40}{6}$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Rendah} = X > \text{Mi} - 1\text{Sdi}$$

$$= X > 54 - 5$$

$$= X > 49$$

$$\text{Sedang} = \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1\text{Sdi}$$

$$= 54 - 5 \leq X \leq 54 + 5$$

$$= 49 \leq X \leq 59$$

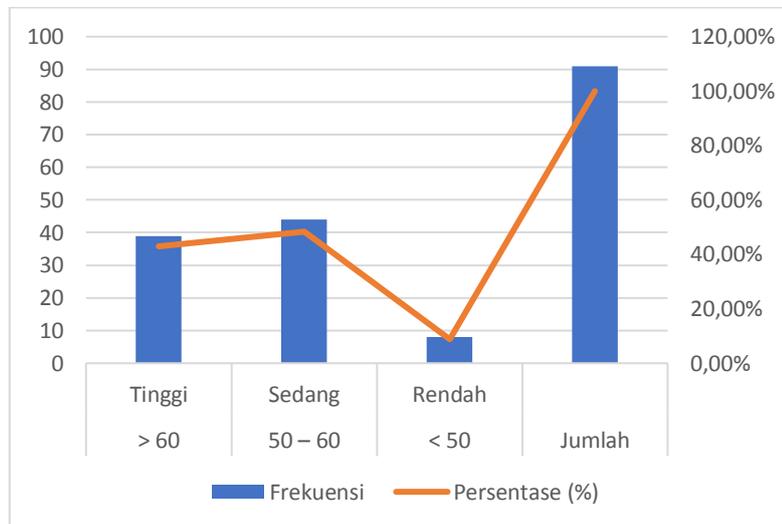
$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X < M_i + 1S_{di} \\
 &= X < 54 + 5 \\
 &= X < 59
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 13 Kategori Akhlak Remaja Muslim

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 60	Tinggi	39	42,9%
50 – 60	Sedang	44	48,4%
< 50	Rendah	8	8,8%
Jumlah		91	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi akhlak remaja muslim pada kategori tinggi terdapat 39 remaja muslim dengan persentase 32,9%, kategori sedang 44 remaja muslim dengan persentase 48,4% dan kategori rendah sebanyak 8 remaja muslim dengan persentase 8,8%. Agar lebih mudah melihat kategori penggunaan media sosial remaja muslim di desa Bukit Pariaman disajikan dengan menggunakan *diagram pie chart* sebagai berikut:

Diagram 4. 32 Kategori akhlak remaja muslim



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman terdapat pada kategori tinggi 43%, kategori sedang 48%, dan kategori rendah 9%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman berada pada kategori kecenderungan sedang.

4. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Muslim di Desa Bukit Pariaman

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak dilihat dari signifikansinya. Apabila $\text{sig} > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} \leq 0,05$

maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variabel media sosial dan akhlak :

Tabel 4. 14 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,54769192
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,043
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,855
Asymp. Sig. (2-tailed)		,458

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai siginifikansi untuk hasil uji normalitas data dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,458 > 0,05$, yang artinya data akhlak remaja muslim dan penggunaan media sosial pada model *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

b. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel penggunaan media sosial terhadap variabel akhlak remaja muslim. Diperlukan uji regresi linear, dalam penelitian ini hasil uji regresi linear sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Regresi Linier

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492(a)	,242	,233	5,579	1,912

a Predictors: (Constant), penggunaan media sosial

b Dependent Variable: akhlak remaja muslim

Dari tabel di atas dapat diketahui R Squarenya sebesar 0,242.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja sebesar 24,2% hasil tersebut didapatkan dari $0,242 \times 100\%$ dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 24,2\% = 75,8\%$. Dengan demikian disimpulkan bahwasannya akhlak remaja muslim dipengaruhi oleh faktor lain diluar penggunaan media sosial yaitu sebesar 75,8%. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan garis regresi, dapat dilihat pada tabel *coefficients* di bawah ini:

Tabel 4. 16 Uji Analisis Korelasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,328	5,750		4,752	,000
	penggunaan media sosial	,643	,121	,492	5,329	,000

a Dependent Variable: akhlak remaja muslim

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk menentukan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, dimana $a = 27,328$ dan $b = 0,643$. Sedangkan nilai r tabel $df = 91 - 2 = 89$

dengan signifikansi 5% adalah 0,213. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,328 + 0,643 X$$

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa $Y = 27,328 + 0,643 X$ dengan t hitung sebesar 4,752. harga t tabel 1,98 dan harga r tabel 0,213 pada taraf signifikansi 5%. Dengan itu t hitung lebih besar dari pada t tabel ($4,752 > 1,98$) dan r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($0,000 < 0,213$)

c. Uji Anova

Untuk menentukan signifikansinya, maka diperlukan uji anova. Apabila hasil sig < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan. Kemudian untuk mengetahui nilai signifikansinya dapat dilihat pada hasil uji anova berikut:

Tabel 4. 17 Uji Anova

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	883,904	1	883,904	28,401	,000(a)
	Residual	2769,920	89	31,123		
	Total	3653,824	90			

a Predictors: (Constant), penggunaan media sosial

b Dependent Variable: akhlak remaja muslim

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji Anova adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang

menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan pada penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial Remaja Muslim Desa Bukit Pariaman

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa revolusi besar yang tidak terbantahkan. Perkembangan teknologi tersebut membawa sebuah perubahan dan pembaharuan. Hal ini membawa pengaruh yang besar di segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi juga terjadi pada bidang komunikasi informasi, dalam perkembangannya teknologi komunikasi terus berinovasi sehingga penggunaannya dapat dengan mudah untuk menggunakannya. Salah satu perkembangan teknologi komunikasi yaitu munculnya teknologi baru atau internet, berkat teknologi baru seperti internet ini hampir segala bentuk kebutuhan manusia dapat terpenuhi misalnya mulai dari kebutuhan berkomunikasi, kebutuhan mencari informasi hingga kebutuhan hiburan.

Seiring dengan berjalannya waktu teknologi baru ini terus berkembang hingga menjadi sebuah trend dikalangan masyarakat salah satunya yang banyak dimiliki dan digunakan yaitu media sosial. Penggunaan media sosial pasti memiliki dampak dalam kehidupan masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif terutama pada kalangan remaja, tidak terkecuali pada remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

Hasil analisis deskriptif statistik penggunaan media sosial remaja muslim desa Bukit Pariaman diketahui bahwa interval yang mempunyai

frekuensi terbanyak pada kelas interval 44 – 47 dengan frekuensi remaja muslim 37,4% yang berjumlah 34 remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Sedangkan interval yang mempunyai frekuensi paling rendah pada kelas interval 60 – 63 dengan persentase sebesar 0% dengan jumlah 0 remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi penggunaan media sosial remaja muslim desa Bukit Pariaman pada kategori tinggi terdapat 4 remaja muslim dengan persentase 4,4%, kategori sedang 27 remaja muslim dengan persentase 29,7% dan kategori rendah sebanyak 60 remaja muslim dengan persentase 66%.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil dari penggunaan media sosial remaja muslim desa Bukit Pariaman bahwasanya kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak pada kelas interval 44 – 47 dengan frekuensi remaja muslim 37,4% yang berjumlah 34 remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Kemudian untuk hasil distribusi kecenderungan penggunaan media sosial remaja muslim desa Bukit Pariaman berada pada tingkat kategori rendah yaitu sebanyak 60 remaja muslim dengan persentase sebesar 66%.

Akan tetapi, penggunaan media sosial tidak semata-mata berdampak positif ataupun negatif terhadap remaja muslim desa Bukit Pariaman. Hal tersebut tergantung bagaimana remaja muslim desa Bukit Pariaman memanfaatkan media sosial sesuai dengan kehendak mereka.

2. Akhlak Remaja Muslim Desa Bukit Pariaman

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Hal ini sesuai dengan yang kemukakan oleh imam Al-Gazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. (Ilyas, 2000:1)

Dalam kehidupan akhlak sangat dibutuhkan ketika seseorang sedang malakukan aktivitas sehari-hari. Karena sejatinya Rasulullah ﷺ diutus salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Manusia yang baik adalah manusia yang selalu menjaga akhlaknya dengan selalu berperilaku yang baik yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah, karena seseorang *mu'min* yang paling sempurna keimanannya ialah orang yang baik akhlaknya. Penanaman nilai-nilai akhlak yang baik hendaknya dilakukan sedini mungkin agar kelak ketika sudah dewasa orang tersebut dapat mengamalkan apa yang sudah dipelajarinya ketika mereka kecil.

Hasil analisis deskriptif statistik akhlak remaja muslim desa Bukit Pariaman diketahui bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak pada kelas interval 56 – 59 dengan persentase sebesar 25,3% yang berjumlah 23 remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 40 – 43 dengan frekuensi remaja muslim 1,1% dengan jumlah 1 remaja muslim di desa bukit pariaman.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi akhlak remaja muslim untuk hasil pada kategori tinggi terdapat 39 remaja muslim dengan persentase 42,9%, kategori sedang 44 remaja muslim dengan persentase 48,4% dan kategori rendah sebanyak 8 remaja muslim dengan persentase 8,8%.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil analisis deskriptif statistik akhlak remaja desa Bukit Pariaman diketahui bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak pada kelas interval 56 – 59 dengan persentase sebesar 25,3% yang berjumlah 23 remaja muslim. Kemudian untuk tingkat kategori akhlak remaja muslim desa Bukit Pariaman kecenderungan berada pada tingkat kategori sedang dengan jumlah 44 remaja muslim dengan persentase sebesar 48,4%.

3. Dampak Penggunaan media sosial Terhadap Akhlak Remaja Muslim Desa Bukit Pariaman

Hasil analisis dari interpretasi data yang diambil dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji anova yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$, yang artinya ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja muslim desa Bukit Pariaman. Maksudnya ialah penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman. Artinya penggunaan media sosial dengan intensitas waktu yang lebih besar akan memberikan dampak terhadap perubahan akhlak remaja muslim kearah yang kurang baik. Sedangkan untuk penggunaan dengan intensitas yang lebih kecil

tidak akan memberikan dampak yang begitu besar terhadap perubahan akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial mempengaruhi variabel akhlak dan seberapa besar faktor lain dalam mempengaruhi akhlak remaja muslim di desa bukit pariman. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel regresi linier di atas pada kolom R squer yang menunjukkan besar nilainya yaitu sebesar 0,242. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja muslim adalah sebesar 24,4% nilai tersebut di dapatkan dari $0,242 \times 100\%$ yang hasilnya adalah 24,4% dan untuk mengetahui pengaruh faktor lainnya dapat diperoleh dari $100\% - 24,4\%$ yang hasilnya adalah 75,6% adalah faktor lain yang mempengaruhi akhlak remaja muslim di desa Bukit Pariaman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya variabel penggunaan media sosial berpengaruh terhadap variabel akhlak sebesar 24,4% dan akhlak remaja muslim dipengaruhi faktor lain di luar penggunaan media sosial sebesar 75,6%.